

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang disajikan pada Bab IV maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi penerapan Pembelajaran Matematika Realistik yang dilakukan oleh peneliti adalah:
 - a. Memberikan motivasi kepada siswa dengan menyampaikan keterkaitan (manfaat) materi dengan kehidupan nyata sehari-hari.
 - b. Memaksimalkan diskusi kelompok dengan menjelaskan pentingnya diskusi dengan kelompok agar siswa aktif berdiskusi dengan teman kelompoknya (ada dialog antar teman) demi pencapaian yang sempurna dalam mengerjakan LKS.
 - c. Pembagian kelompok belajar secara heterogen yang menyebabkan siswa dapat saling berbagi ilmu.
 - d. Memberi nilai tambah bagi siswa yang bertanya/memberi tanggapan sehingga memicu setiap siswa untuk aktif dalam pembelajaran. Dengan demikian terjadi tanya jawab yang dapat menghidupkan suasana belajar di kelas dan keaktifan siswa dalam pembelajaran meningkat.
2. Aktifitas belajar siswa ketika diterapkan Pembelajaran Matematika Realistik adalah:
 - a. Perhatian siswa ketika peneliti menuntun siswa untuk memahami materi mengalami perubahan ke arah yang lebih baik. Siswa fokus memperhatikan karena peneliti sudah mampu menguasai kelas.
 - b. Keaktifan siswa dalam bertanya mengalami perubahan ke arah yang lebih baik. Sudah banyak siswa yang berani bertanya karena peneliti memberikan nilai tambahan bagi siswa yang aktif.
 - c. Keaktifan siswa dalam mengerjakan LKS mengalami perubahan ke arah yang lebih baik. Sudah banyak siswa mengerjakan LKS dengan

baik karena siswa sudah mulai mengerti dan terbiasa mengerjakan dengan langkah-langkah pemecahan masalah.

- d. Diskusi dalam kelompok mengalami perubahan ke arah yang lebih baik. Sudah banyak siswa yang aktif dalam kelompok karena kelompok diskusi disusun secara heterogen berdasarkan hasil TKPM I.
 - e. Perhatian siswa ketika kelompok penyaji mempersentasikan hasil diskusinya mengalami perubahan ke arah yang lebih baik. Siswa fokus memperhatikan kelompok penyaji karena peneliti akan menunjuk kelompok lain untuk menanggapi.
 - f. Keaktifan siswa dalam menanggapi hasil diskusi mengalami perubahan ke arah yang lebih baik. Banyak kelompok yang berminat menanggapi karena ingin tahu kebenarannya dan juga ingin mendapatkan nilai tambahan.
 - g. Dalam menuliskan kesimpulan materi juga mengalami perubahan ke arah yang lebih baik. Siswa fokus nmenuliskan kesimpulan materi karena sudah benar-benar mengerti mengenai materi yang dibahas.
3. Peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa dengan menggunakan Pembelajaran Matematika Realistik secara klasikal sebesar 33,33% yaitu 56,25% pada siklus I menjadi 89,58% pada siklus II. Hal ini dapat dilihat pada siklus I jumlah siswa yang mencapai ketuntasan sebanyak 27 orang, yaitu 5 orang dengan kategori sangat tinggi, 12 orang dengan kategori tinggi dan 10 orang dengan kategori sedang. Sedangkan pada siklus II sebanyak 43 orang, yaitu 25 orang dengan kategori sangat tinggi, 9 orang dengan kategori tinggi dan 9 orang dengan kategori sedang.

5.2 Saran

Adapun saran-saran yang dapat diajukan dari penelitian ini adalah :

1. Kepada guru khususnya guru matematika disarankan memperhatikan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah dan melibatkan siswa dalam pembelajaran serta menerapkan pendekatan pembelajaran matematika realistik sebagai salah satu alternatif.

2. Kepada siswa disarankan lebih berani dalam menyampaikan pendapat atau ide-ide, lebih aktif dalam proses pembelajaran dan dapat mempergunakan seluruh potensi yang dimiliki dalam pelajaran matematika.
3. Kepada peneliti lanjutan agar hasil dan perangkat penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan untuk menerapkan pembelajaran matematika realistik pada materi sistem persamaan linear dua variabel ataupun materi lain yang dapat dikembangkan untuk penelitian selanjutnya.

